

ABSTRAK

Nama : Melda Prima Putri
Program Studi : Farmasi
Judul : Evaluasi Kuantitas Penggunaan Antibiotik Oral Pada
Pasien Rawat Jalan Dengan Metode ATC/DDD Dan
DU 90% Di RS MMC Kuningan Jakarta Selatan
Tahun 2021

Antimicrobial resistance (AMR) merupakan ancaman besar bagi kesehatan manusia di seluruh dunia. Resistensi antibiotik merupakan salah satu bentuk dari AMR. Peningkatan *prolonged illness*, peningkatan biaya pengobatan dan peningkatan resiko kematian merupakan akibat atas munculnya resistensi penggunaan antibiotik yang berlebih. Terutama pada pengobatan infeksi ringan atau non-bakteri, penyalahgunaan karena diagnosis yang salah, atau kurangnya informasi tentang pengobatan alternatif yang tepat dan kurangnya akses atau kepatuhan yang tidak memadai terhadap pengobatan yang telah ditentukan. Untuk mengatasi masalah ini, pada tahun 2017 pemerintah mengadopsi rencana aksi nasional pengendalian resistensi antibiotik untuk memerangi AMR sesuai dengan pedoman global WHO. Metode *Anatomical Therapeutic Chemical / Defined Daily Dose* (ATC/DDD) digunakan untuk mengetahui kuantitas penggunaan antibiotik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data secara retrospektif pada pasien rawat jalan di RS MMC Kuningan pada tahun 2021. Jumlah sampel yang didapat adalah 5164 resep antibiotik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total penggunaan antibiotik sebesar 353,95 DDD/1000 kunjungan pasien rawat jalan (KPRJ). Antibiotik yang paling banyak diresepkan adalah Sefiksim 200 mg sebanyak 1769 resep dengan nilai DDD 108,33 DDD/1000 KPRJ. Antibiotik yang masuk dalam segmen penggunaan 90% (*Drug Utilization*) diantaranya Sefiksim 200 mg, Azitromisin 500 mg, Klindamisin 300 mg, Sefiksim 100 mg, Moksifloksasin 400 mg, Siprofloksasin 500 mg, Co-Amoxioclav 625 mg, Levofloksasin 750 mg, dan Sefuroksim 500 mg.

Kata kunci: **Resistensi Antibiotik, *Anatomical Therapeutic Chemical / Defined Daily Dose* (ATC/DDD), *Drug Utilization* (DU) 90%**

ABSTRACT

Name : Melda Prima Putri
Study program : Pharmacy
Title : *Evaluation of the Quantity of Use of Oral
Antibiotics in Outpatient With ATC/DDD Method
And DU 90% at MMC Kuningan Hospital, South
Jakarta Year 2021.*

Antimicrobial resistance (AMR) is a major threat to human health worldwide. Antibiotic resistance is part of AMR. Enhancement prolonged illness, increased medical costs and the increased risk of death are the result of the emergence of resistance to excessive use of antibiotics. Especially in the treatment of mild or non-bacterial infections, misuse due to wrong diagnosis, or lack of information about appropriate alternative treatments and lack of access or inadequate adherence to prescribed treatments. To address these issues, in 2017 the government adopted an action plan national control of antibiotic resistance to combat AMR according to WHO global guidelines. Method Anatomical Therapeutic Chemical / Defined Daily Dose (ATC/DDD) is used to determine the quantity of antibiotic use. This research is a quantitative descriptive study with retrospective data collection on outpatients at the MMC Kuningan Hospital in 2021. The number of samples obtained was 5164 antibiotic prescriptions. The results showed that the total use of antibiotics was 353,95 DDD/1000 outpatient visits (KPRJ). The most widely prescribed antibiotic was Cefixime 200 mg with a total of 1769 prescriptions with a DDD value of 108.33 DDD/1000 KPRJ. Antibiotics included in the 90% use segment (Drug Utilization) include Cefixime 200 mg, Azithromycin 500 mg, Clindamycin 300 mg, Cefixime 100 mg, Moxifloxacin 400 mg, Ciprofloxacin 500 mg, Co-Amoxiclav 625 mg, Levofloxacin 750 mg, and Cefuroxim 500 mg.

Keywords: *Antibiotic Resistance, Anatomical Therapeutic Chemical / Defined Daily*

Dose (ATC/DDD), Drug Utilization (DU) 90%